

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

KH. Muhammad Idris adalah seorang tokoh agama intelektual bersejarah di Dusun Tempurejo, Desa Tempuran, Kab. Ngawi. Pengalaman hidup, kisah perjuangan dan semangat berdakwah, pengaruh KH. Muhammad Idris mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat dijadikan teladan bagi masyarakat Tempurejo dan lembaga pendidikan yang ditinggalkannya, serta masyarakat di sekitar di Desa Tempuran. Pembelajaran Kitab Kuning Aqidatul Awam di Madrasah Aliyah Fie Sabilil Muttaqien Tempurejo merupakan salah satu penerapan nilai-nilai pendidikan KH. Muhammad Idris. Pembelajaran kitab kuning Aqidatul Awam menjadi salah satu ciri khas yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Fie Sabilil Muttaqien Tempurejo. Kitab kuning Aqidatul Awam berisikan 50 bait tentang aqidah yang wajib dipelajari dan merupakan muatan yang paling terpenting.

Nilai-nilai pendidikan KH. Muhammad Idris yang terkandung dalam pembelajaran kitab kuning Aqidatul Awam adalah sebagai berikut. *Pertama*, semangat menimba ilmu dan mengamalkannya. *Kedua*, kemandirian. *Ketiga*, keikhlasan dan ketulusan. *Keempat*, kedermawanan. *Kelima*, sabar menghadapi tantangan duniawi. *Keenam*, cermat atau hati-hati dalam menjalankan syariat agama Islam.

## **B. Saran**

Nilai-nilai pendidikan dari tokoh KH. Muhammad Idris dapat dimanfaatkan dengan lebih baik. Perjuangan KH. Muhammad Idris dapat dilanjutkan oleh pendidik dan siswa-siswi Madrasah Aliyah Fie Sabilil Muttaqien dengan meneladani nilai-nilai pendidikan KH. Muhammad Idris sebagai tokoh sejarah lokal dan perintis pendidikan Islam di Tempurejo. Bagi Madrasah Aliyah Fie Sabilil Muttaqien, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi para pendidik untuk memanfaatkan nilai-nilai ketokohan KH. Muhammad Idris dari segi pendidikan sebagai penambahan materi bagi siswa-siswi. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan terhadap penelitian dan menambah wawasan bagi mahasiswa Universitas PGRI Madiun.